

Bahan ajar
PRAKTEK INDUSTRI
BU 483

Disusun oleh

Dra. Pipin Tresna P, M.Si

**PRODI PENDIDIKAN TATA BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program studi merupakan ujung tombak untuk mengusung visi dan misi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). UPI menetapkan visi “Pelopor dan Unggul “ (*a leading and outstanding University*), maka Program Studi Pendidikan Tata Busana terpanggil untuk berupaya meraih visi tersebut, salah satunya dengan mengimplementasikan kurikulum yaitu pada mata kuliah Praktek Industri. Melalui mata kuliah Praktek Industri diharapkan dapat membekali mahasiswa agar menjadi pendidik yang professional yang dapat bersaing di lapangan kerja dalam tataran era globalisasi, seperti juga tertuang pada misi UPI poin 1 ; “Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik professional ...yang berdaya saing global.

Praktek industri sebagai salah satu bentuk perkuliahan praktek yang dilakukan di lapangan usaha baik industri bersama atau usaha jasa pembuatan busana. Bentuk perkuliahan ini merupakan salah satu bentuk perkuliahan yang tertuang pada Pedoman Akademik UPI 2009 Bab VIII angka A Bentuk Perkuliahan poin 4 “ Bentuk perkuliahan terdiri atas 4 jenis, yaitu ... 4 Praktek Lapangan; Internship/magang/praktek industri, ... ” Perkuliahan praktek industri ini tertuang dalam struktur kurikulum Prodi Pendidikan Tata Busana dengan harapan antara lain akan dapat memberi pengalaman, wawasan agar dapat menjadi tenaga professional, sehingga dapat menunjang tujuan UPI yang tertuang dalam Pedoman Akademik atau dalam Renstra UPI 2006-2010 yaitu pada poin 1 Membina dan

mengembangkan mahasiswa untuk menjadi ilmuwan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga professional lain yang beriman, bertaqwa, professional, berkopetensi tinggi dan berwawasan kebangsaan.

Menyikapi adanya kondisi perkembangan mode, ilmu teknologi dan seni yang terkait dengan industri busana, bahkan Kota Bandung menjadi kota mode yaitu antara lain dengan tumbuhnya industri-industri busana, factory outlet busana, termasuk industri yang bergerak di usaha jasa salon kecantikan, maka mahasiswa perlu mengetahui tentang perkembangan tersebut. Adapun tujuan menerjunkan mahasiswa untuk praktek industri, yaitu agar tumbuh jiwa entrepreneur baik sebagai pengelola uasaha busana ataupun sebagai pendidik bidang busana, sehingga lulusan dapat mengembangkan wawasan dalam bidang usaha jasa atau industri busana sebagai bekal kerja menjadi pendidik yang dapat mendidik berwirausaha pada peserta didiknya atau jika bekerja di luar pendidik mereka dapat berwirausaha.

Pelaksanaan praktek industri merupakan salah satu upaya proses pembelajaran agar dapat mendukung lulusan yang berkualitas, sebagai pendidik yang professional dalam bidangnya sehingga dapat beradaptasi, berkompetisi sesuai dengan tuntutan zaman. Disamping itu untuk membekali lulusan mampu memasuki dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, dan menjawab tantangan pasar bebas yang penuh dengan tuntutan kompetensi dalam era global, maka diperlukan pengalaman dalam dunia nyata jasa pembuatan busana dan industri busana..

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar bekerja di usaha Garmen, Butik, Konfeksi , usaha Jasa Layanan Desain Busana, usaha kriya dan usaha tata kecantikan.
- b. Menumbuhkan jiwa enterpreuner di kalangan mahasiswa PKK Program Studi Pendidikan Tata Busana.
- c. Meningkatkan jaringan kemitraan antara Prodi Pendidikan Tata Busana dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), khususnya dengan Industri besar dan menengah yang bergerak dibidang usaha busana, kriya dan tata kecantikan.

2. TUJUAN KHUSUS

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar bekerja pada proses produksi, pemasaran, dan layanan jasa, di usaha Garmen, Butik, Konfeksi , usaha jasa layanan Desain Busana, usaha kriya dan usaha tata kecantikan.
- b. Memotivasi mahasiswa prodi Pendidikan Tata Busana untuk meningkatkan keahlian di usaha busana sebagai bekal menjadi guru produktif yang akan mengajar di SMK .
- c. Mempelajari stuktur organisasi, job deskripsi dari setiap bagian yang ada di usaha Garmen, Butik, Konfeksi, Usaha Jasa layanan Desain Busana, Usaha kriya dan Usaha Tata Kecantikan.

- d. Menjelaskan prinsip-prinsip manajemen usaha Garmen, Butik, Konfeksi, Usaha Jasa Layanan Desain Busana, Usaha Kriya dan Usaha Tata Kecantikan.
- e. Mampu membuat laporan akhir dan mempresentasikannya dalam bentuk seminar dan pameran.
- f. Mampu membuat bisnis plan yang akan dirintis

C. TARGET

1. Tumbuhnya jiwa enterpener pada kalangan mahasiswa PKK Program Studi Spesialisasi Pendidikan Tata Busana.
2. Terdapatnya sejumlah MOU antara Prodi Pendidikan Tata Busana dengan tempat Praket Industri.
3. Terdapatnya Bisnis plan yang dirancang oleh mahasiswa yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing dan Tim Pengajar.
4. Terjadinya kerjasama Kemitraan yang saling menguntungkan antara Usaha Garmen, Butik, Konfeksi, Usaha Jasa Layanan desain, Usaha kriya dan Usaha Tata Kecantikan dengan Prodi Pendidikan Tata Busana.

D. SASARAN PROGRAM

4.1 Sasaran Program dari Praktek Industri .

- a. Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana Paket Keahlian Butik, Garmen, Desain Busana, , Griya dan Tata Kecantikan, yang mengontrak mata kuliah praktek Industri.

- b. Mitra Usaha lokasi Praktek Industri Mahasiswa (Usaha Menengah dan Besar yang bergerak di Bidang usaha Butik, Garmen, Jasa Layanan Desain Busana, Griya dan Tata Kecantikan,

4.2. Prasyarat Mahasiswa :

- a. Mengontrak mata kuliah Praktek Industri.
- b. Mahasiswa telah mengikuti mata kuliah : Kewirausahaan, Analisis Model Busana, Desain Mode, Manajemen Usaha Busana dan Praktek Usaha Busana.
- c. Mahasiswa yang memiliki keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan mitra lokasi Praktek Industri.

4.3 Prasyarat Mitra :

- a. Jenis usaha yang dijalankan Mitra sesuai dengan keahlian yang dimiliki mahasiswa. Berkaitan dengan itu lokasi yang sesuai sebagai tempat praktek adalah : Butik, Konfeksi, Garmen, Lembaga pelayanan Jasa desain mode busana, Usaha Griya dan Tata Kecantikan .
- b. Produk yang dihasilkan mitra berupa : barang dan jasa yang berkaitan dengan busana, griya tekstil dan tata kecantikan.
- c. Klasifikasi Mitra dilihat dari jumlah modal usaha dan pekerja termasuk pada : Usaha menengah dan besar.
- d. Lokasi mitra mudah dijangkau (berada di kota Bandung, kab Bandung, Kab Bandung barat dan di luar kota Bandung sesuai dengan kesediaan dan kesepakatan antara mahasiswa , dosen pengampu, , Ka Prodi dan DPL).

- e. Bersedia menjadi lokasi/laboratorium tempat pembelajaran mahasiswa, dengan bukti fisik adanya MoU dengan Prodi Pendidikan Tata Busana
- f. Pihak Mitra bersedia menjadi nara sumber untuk kelompok praktisi usaha.